

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perkebunan komoditas kelapa sawit merupakan salah satu perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat prospektif untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar terhadap produk kelapa sawit baik *crude palm oil* (CPO) maupun produk olahannya sangat besar. Perkembangan diversifikasi produk turunan kelapa sawit menjadi bahan pangan maupun non pangan termasuk biofuel sebagai pengganti bahan bakar minyak bumi makin menjanjikan tetap tingginya permintaan akan produk kelapa sawit. Harga minyak sawit dunia yang cenderung tinggi dan jangka investasi cukup panjang menarik minat pelaku bisnis untuk ikut berinvestasi dalam perkebunan kelapa sawit.

Pentingnya sadar akan kesehatan dan keselamatan kerja yang wajib diterapkan ke seluruh karyawan, sebab guna memperkecil kecelakaan kerja agar perusahaan bisa mengurangi biaya karyawan dan karyawan mampu menghasilkan kinerja yang diharapkan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini merupakan hak asasi karyawan yang harus dipenuhi perusahaan dengan tujuan mencegah, mengurangi bahkan meniadakan resiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Keselamatan dan kesehatan kerja ialah instrument yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja (Suwardi dan Daryanto, 2018:4).

Sangat penting adanya perusahaan memperhatikan Keselamatan dan kesehatan kerja ini karena di Indonesia masih tingginya kecelakaan kerja yang terjadi. Angka kecelakaan kerja terus menunjukkan tren meningkat. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenaga kerjaan mencatat, pada tahun 2019 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2020 mencapai 173.105 kasus dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun (pikiran rakyat.com) Suatu kecelakaan saat bekerja sekecil apapun akan selalu mendatangkan kerugian, baik korban jiwa, peralatan, hasil produksi bahkan pencemaran lingkungan kerja serta dapat mempengaruhi produktivitas produktivitas perusahaan. Selain itu biaya cedera, pengobatan penyakit akibat kerja dan gangguan kesehatan karyawan atau cacat yang permanen akibat kecelakaan jauh lebih mahal bila dibandingkan dengan biaya pencegahannya. Ketika hak keselamatan dan kesehatan kerja terpenuhi bagi orang-orang yang bekerja dalam perusahaan maka rasa aman dan nyaman akan tercipta sehingga kinerja karyawan pun akan meningkat dan sesuai harapan setiap perusahaan.

Berdasarkan data kecelakaan kerja dari biro K3 di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill pada 2 tahun terakhir ini, kecelakaan kerja yang terjadi di pabrik PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill cenderung menurun. Hal ini

dapat diartikan bahwa penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pada tahun 2021 hingga 2022 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 28 karyawan dideviasi pabrik diantaranya 18 orang mengalami luka ringan dan 7 orang mengalami kecelakaan berat.

Kinerja yang baik karyawan sangat mempengaruhi kelancaran dalam melaksanakan tugas yang di bebankan kepada karyawan. Menurut Sedarmayanti (2011), kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Menurut Mangkunegara (2011), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Adapun data penurunan produksi yang diakibatkan oleh kinerja karyawan kurang maksimal dimasa pandemi di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil mill, pada bulan agustus tahun 2020 sampai februari 2021 terdapat 6% rata – rata terjadi peningkatan kerugian yang diakibatkan oleh peraturan baru dan beberapa pengaruh lainnya yg diberlakukan oleh perusahaan.

Virus corona berawal ditemukan di wilayah Wuhan, China yang menjadi problem besar sehingga mengganggu aspek kehidupan sosial masyarakat di seluruh Indonesia. Hal ini menghambat proses seluruh bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan pelayanan publik. Covid-19 mampu menggoyahkan kepanikan dalam masyarakat Indonesia. Kekhawatiran masyarakat terus menyelimuti dengan perasaan tidak tahu sampai kapan virus ini terus menyebar di Indonesia. Sampai saat ini saja, virus corona terus menyebar secara cepat dengan jumlah pasien positif corona yang semakin bertambah setiap harinya. Tercatat di seluruh dunia saat ini sekitar kurang lebih 340 ribu kasus positif Covid-19 dan kurang lebih 14 ribu kasus meninggal akibat virus ini yang bersumber dari *Worldmeters*. Data ini terus meningkat dan telah menyebar ke 192 negara di dunia termasuk Indonesia. Kita ketahui sekarang kita dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan virus corona, yang dikenal dengan sebutan Covid-19 menjadi pandemi dengan eksistensitas semakin tinggi dan penyebarannya yang signifikan di seluruh dunia dan di Indonesia. Kurang lebih 6.043.768 kasus (data per 23/04/2022) yang dinyatakan positif corona di Indonesia (cnbcindonesia.com). Ditambah semakin meningkat jumlah korban yang meninggal akibat pandemi ini. Pada tahun 2020 sampai 2021 di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill ada 13 Karyawan yang izin tidak masuk kerja di antara nya 3 kerjawan positif terjangkit oleh covid-19 dan 10 karyawan tidak diizinkan bekerja dengan alasan suhu badan melebihi 38°C.

PT. Agro Muko sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu yang menghasilkan *Fruit Fresh Bunches* (Tandan buah segar) dan mengolahnya menjadi *Crude Palm Oil* (Minyak sawit kasar) serta *Cernel Palm oil* (Minyak inti sawit). Untuk melakukan itu semua perusahaan membutuhkan karyawan yang berpengalaman dibidang pengolahan maupun di bidang kebunnya. Oleh karena itu PT. Agro Muko memiliki karyawan divisi pabrik untuk mengolah kelapa sawit menjadi minyak inti sawit. Di saat pandemi sekarang para pekerja harus tetap berangkat ke pabrik karena roda ekonomi tidak bisa dijalankan jika semua orang berada di rumah saja. Para pekerja harus tetap memproduksi dan mensuplai kebutuhan masyarakat. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan kunci penting keberlangsungan usaha dan perlindungan pekerja dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Untuk saat ini PT Agro Muko Palm Oil Mill di kondisi pandemi covid-19 ini tidak memberlakukan WFH (*work from home*) tetapi mengatur jadwal sift para pekerja. Sehingga terjadi kekosongan posisi yang membuat karyawan yang masih bekerja dituntut untuk mengisi kekosongan posisi tersebut sehingga pekerjaan karyawan menjadi double. Akibatnya kinerja karyawan semakin melemah karena merangkap mengurus pekerjaan lainnya.

Untuk hal itu kita perlu mengetahui bagaimana pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama pendemi virus Covid-19 ini berlangsung terhadap kinerja karyawan dan apa saja prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja baru selama covid-19, yang mana bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan keberlangsungan usaha. Bagaimana pencegahan dan penanganannya sehingga karyawan di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill dapat bekerja secara mestinya dengan koridor kesehatan Covid-19 yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di masa Pandemi Covid-19 Di PT. Agro Muko BTPOM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah pada latar belakang, rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana pengendalian penurunan kinerja karyawan selama pendemi covid-19 dimana berdampak pada salah satu adanya penurunan produksi sehingga perlu diketahui bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Maka salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini penulis menerapkan pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan agar dapat menyelesaikan masalah penurunan kinerja terhadap produksi di PT. Agro Muko Bunga Tanjung Palm Oil Mill dimasa pendemi covid-19

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan sebelumnya, berikut adalah tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini.:

1. Mengetahui pengaruh secara signifikan tentang pengendalian variabel keselamatan kerja (X1) dan variabel kesehatan Kerja (X2) terhadap indikator kinerja Karyawan secara persial dan simultan di masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan terhadap penurunan produksi pada masa pandemi covid-19.
3. Mengetahui apakah perusahaan sudah merapkan protokol kesehatan yg sudah ditetapkan oleh menteri kesehatan indonesia.
4. Memberikan usulan pada perusahaan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan seluruh teori-teori yang telah dipelajari selama dalam perkuliahan.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mengambil kebijaksanaan dalam meningkatkan kinerja karyawan tetap Mukomuko Palm Oil Mill PT. Agro Mukodi saat pendemi Covid-19 sekarang.
3. Diharapkan sebagai kajian dan wawasan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di masa pandemi Covid-19 da dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan yang telah dirumuskan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada faktor :

1. Variabel Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) di masa pandemi Covid-19 di PT Agro Muko BTPOM
2. Kinerja Karyawan di masa pandemi Covid-19 PT Agro Muko BTPOM
3. Program pengolahan data menggunakan software Spss versi 22

1.6 Sistem Penulisan

Untuk memudahkan dalam mempelajari tugas akhir ini makadiperlukansistematika penulisan yang sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori dasar yang melandasi dilakukannya penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai sistematika dan alur penelitian hingga pada tahap pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, data yang telah dikumpulkan, pengolahan dan perhitungan data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis dan pembahasan atas hasil yang diperoleh dengan berorientasi pada perumusan penyebab masalah dan usulan perbaikan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan juga saran untuk perusahaan.